

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dari banyak pihak. Pihak pemerintah, masyarakat, orang tua maupun siswa itu sendiri, semuanya sangat mengharapkan terwujudnya pendidikan yang bermutu baik proses maupun hasilnya. Pendidikan bermutu dilihat dari kesesuaian dalam kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan yang telah ditetapkan didalam kurikulum. Salah satu bagian dari pendidikan adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang tentu diharapkan pula agar bermutu baik proses maupun hasilnya. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar (SD).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengkaji seperangkat perubahan-perubahan dari berbagai peristiwa, fakta, konsep yang berkaitan dengan isu sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat kita. Pada jenjang Sekolah Dasar mata pelajaran Pendidikan IPS memuat materi Geografi, Sejarah, dan Sosiologi. Melalui mata pelajaran Pendidikan IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Dimasa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan dan peningkatan setiap saat, oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat.

Mata pelajaran Pendidikan IPS di SD harus disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan IPS dikelas tentunya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut

antara lain : guru, siswa, bahan/materi, sarana, prasarana dan teknik serta metode yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan IPS. Keberhasilan pembelajaran ini sangat diharapkan oleh orang tua dan masyarakat pada umumnya agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap kepribadian, peningkatan status sosial dalam masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dari berbagai pihak dalam model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pendidikan IPS di Sekolah Dasar didasarkan pada kebutuhan formal daripada kebutuhan riil (nyata). Sehingga akibat dari pembelajaran yang diterapkan tersebut terkesan hanya memenuhi tugasnya sebagai guru yang memberi pengetahuan, belum berperan sebagai seorang yang dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Mengapa demikian, karena mata pelajaran IPS ruang lingkupnya luas sekali. Untuk mengatasi agar pembelajaran IPS yang monoton dan lebih bervariasi maka dapat digunakan media pembelajaran bagi mata pelajaran IPS. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS dapat memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan guru, mengatasi sikap aktif siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang.

Pengertian Media disini adalah sesuatu yang untuk mempermudah seseorang dalam menyampaikan informasi pada yang lainnya. Oleh Karenanya Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses terjadi. Dengan demikian dalam proses belajar, mengajar, media sangat diperlukan agar siswa bisa menerima pesan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilaksanakan di SDN 2 Telaga, siswa cenderung tidak memperhatikan mata pelajaran pelajaran yang sedang berlangsung, bukan hanya mata pelajaran IPS, tapi juga mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih menekankan penjelasan secara lisan maupun tulisan, belum menggunakan media pembelajaran

yang sesuai sehingga pembelajaran bersifat verbalisme, aktivitas siswa menjadi pasif dan belum bermakna bagi siswa maupun bagi perkembangan pengetahuan, pembelajaran membosankan dan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Untuk itu seorang guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan memilih metode yang tepat, memilih media yang menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru menjelaskan materi pelajaran IPS kepada siswa. Penggunaan media peta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Dengan menggunakan media peta materi yang diberikan lebih jelas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS akan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SDN 2 Telaga, masih banyak siswa yang tidak terlalu fokus saat pembelajaran berlangsung. Karena guru menekankan pada penjelasan lisan atau malah menyuruh siswa mencatat bahan pelajaran tanpa menjelaskan materi yang dicatat oleh siswa.

Dari uraian tersebut maka permasalahan yang diungkap dalam skripsi ini adalah : “Penggunaan Media Peta Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang ada yaitu:

1. Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan masih kurang dikarenakan penyampaian materi yang monoton
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran yang kurang menarik
3. Pemanfaatan media peta belum optimal

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana Penggunaan Media Peta dalam materi yang sesuai dengan media peta pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.

#### 1.4. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media peta pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.

#### 1.5. Manfaat

##### 1. Manfaat secara Teoritis

- Menambah bahan bacaan ilmiah bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS.
- Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran di Sekolah dasar

##### 2. Manfaat secara praktis yaitu dapat mengetahui pembelajaran sehingga lebih bervariasi di Sekolah Dasar.

###### a. Bagi guru

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru yang ada di SDN 2 Telaga agar lebih memanfaatkan media yang ada

###### b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini menjadi pengalaman bagi siswa agar lebih memperhatikan pelajaran ada media ataupun tidak

###### c. Bagi sekolah

Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat menjadi sumbangsih dalam perbaikan sistem pembelajaran dan dapat dijadikan acuan dalam pemilihan media yang tepat bagi guru-guru lainnya.

###### d. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kemampuan dan menambah wawasan peneliti dalam memilih media yang tepat dalam setiap mata pelajaran tidak hanya IPS agar membuat pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.